

PERS

Mayor Eko Yudho Prayitno Siapkan Pelaksanaan Rehab Rumah Tidak Layak Huni

A. Putra - KOTONANTIGOSELATAN.PERS.CO.ID

Sep 1, 2022 - 15:55



DELISERDANG - Mayor Eko Yudho Prayitno, SIP (Pabandia Bakti Kodam I/BB) melakukan persiapan peletakan batu pertama rehab rumah tidak layak huni di Jalan Pertamina, Dusun V Kebun Baru, Desa Hampan Perak, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deliserdang, Kamis (1/9/2022) sekitar pukul 11:00 Wib.

Pangdam I/BB, Mayjen TNI Achmad Daniel Chardin SE, M.Si didampingi Dandim 0201/Medan Kolonel Inf Ferry Muzawwad, SIP, M.Si, Mayor Eko yudho Prayitno, SIP (Pabandia Bakti Kodam I BB), Kompol Bernad Naibaho, PLT Kapolsek Hampan Perak, Jahar Efendi, S Sos, M.AP (Camat hampan perak),

Muhammad Helmi (Kepala Desa Hamparan Perak), Tri W (Babinsa), Kusmiono (Babinsa), Dian Sari (29) Kepling, Jasmi (Pemilik rumah bedah).

Menjalankan program Bina Teritorial, Pangdam I/BB melakukan rehab rumah Ibu Jasmi (58) dari rumah belum layak menjadi rumah layak huni.

"Dalam rangka Binter ini, kita sesuaikan dengan kondisi wilayah. Disini kita melakukan bedah rumah disini, karena ada beberapa rumah disini yang kita anggap mungkin belum layak, jadi kita rehab supaya layak dihuni," ungkap Kodam I/BB.

"Kemudian ada juga kita melakukan pertanian - pertanian didaerah Tuntungan, kita menanam jagung, termasuk di daerah dekat Bandara, kita menanam jagung, sebagian dari ketahanan pangan. Dan banyak di daerah lain seperti di Daerah - daerah dekat pantai membina pertambakan, itu wujud kita dalam menerapkan pembinaan teritorial ini, dalam situasi damai seperti ini kita bekerja sama dengan semua stakeholder, tokoh masyarakat dan lain - lain," sambung Pangdam I/BB.

Target Pangdam I/BB untuk melakukan rehab rumah tidak layak huni sebanyak 30 rumah.

"Untuk saat ini 30 rumah dulu, di tempat lain sudah ada beberapa, ini yang pertama disini," tutupnya.

Dikesempatan yang sama, Ibu Jasmi mengucapkan terima kasih kepada Pangdam I/BB, Mayjen TNI Achmad Daniel Chardin SE, M.Si.

Jasmi menceritakan bahwa dirinya tinggal sendiri dirumah yang tidak layak huni di Jalan Pertamina, Dusun V Kebun Baru, Desa Hamparan Perak. Setiap hujan Jasmi harus tidur dikursi dengan kondisi rumah yang banjir dan tanpa penerangan.

"Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Bapak Pangdam, rumah saya akan di rehab," ucap Jasmi yang mengaku memiliki 8 anak.

"Dulu setiap hujan rumah saya banjir, saya tidurnya dikursi, kalau banjir saya harus menguras rumah," tutupnya.

Acara diakhiri dengan pembagian sembako kepada warga yang tidak mampu sebanyak 300 orang. (Alam)